

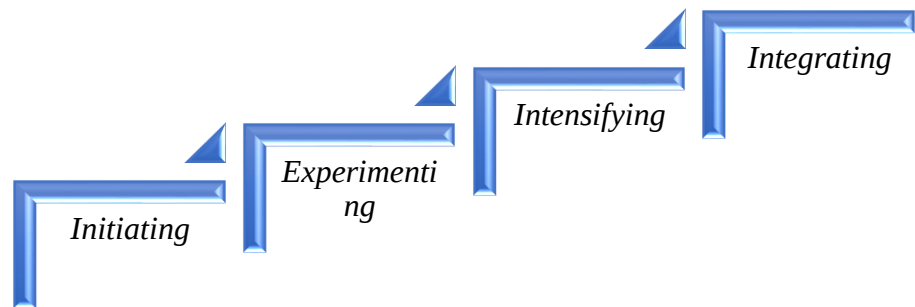
BAB V

Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi akademik, implikasi sosial dan rekomendasi yang selaras dengan penelitian tentang tahapan perkembangan hubungan individu menggunakan aplikasi kencan online *Bumble* dalam menjalani hubungan romantis “pacaran”. Tahap penelitian dilakukan dengan cara mewawancarai mendalam kepada sejumlah informan secara mendetail guna bertujuan sebagai data dan informasi terhadap pembahasan penelitian. Setelah mendapatkan data dari informan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dengan mendeskripsikan sesuai dengan model tahapan perkembangan hubungan yang digunakan yakni Mark Knapp’s. Setelah melalui kedua tahap tersebut, barulah temuan dibahas dengan selaras pada model tahapan perkembangan.

5.1.Simpulan

Penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui tahapan perkembangan hubungan yang terjadi pada antar individu dalam menggunakan aplikasi kencan online *Bumble* menuju ke hubungan romantis. Simpulan dari penelitian tahapan perkembangan hubungan naik setelah di implementasikan pada aplikasi kencan online *Bumble* dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 5. 1 Tahapan Perkembangan Hubungan setelah di Implementasikan pada Aplikasi Kencan Online Bumble

1. *Initiating*

Proses pengenalan atau *initiating* merupakan tahapan awal dan sekaligus sebagai tempat bagi responden untuk membentuk *image* atau citra diri mereka satu sama lain. Di dalam aplikasi kencan online *Bumble* pengenalan dilakukan dengan cara dimediasi oleh aplikasi, sehingga pengenalan tersebut tidak dilakukan secara tatap muka dan menggunakan media pesan ketik atau suara sebagai media berkenalan. Pembentuk *image* atau citra diri (*self-presentation*) dilakukan sejak saat pembuatan profil pengguna dan komunikasi yang terjalin singkat.

2. *Experimenting*

Proses *experimenting* merupakan tahapan kedua dan sekaligus sebagai tempat bagi responden untuk belajar, mencari tahu dan menimba informasi satu sama lain dengan tujuan mengetahui satu sama lain. Informan mencari tahu mengenai informasi lawan bicara atau *match* di tahap kedua ini dengan saling *self-disclosure* seperti mengajukan

pertanyaan umum, *stalking*, dan *screening* untuk memperluas topik pembicaraan.

3. *Intensifying*

Proses intensifying merupakan tahapan ketiga dan sekaligus sebagai tempat bagi responden untuk mempererat kedekatan mereka satu sama lain dengan tujuan untuk menciptakan perasaan atau ketertarikan dan mendapatkan informasi lebih dalam lagi / privasi.

4. *Integrating*

*Proses integrating merupakan tahapan ke empat dan sekaligus sebagai tempat bagi responden untuk memutuskan arah hubungan mereka seperti apa dengan menyatakan perasaan satu sama lain. Di dalam tahapan ini, responden melakukan kegiatan pengungkapan perasaan ketika diri mereka sedang berkomunikasi di aplikasi kencan online *Bumble* dan juga melakukan ketika saat bertemu secara langsung. Untuk keputusan yang di ambil guna memperjelas hubungan, mereka memutuskan untuk memperjelas dengan cara menyatakan status “pacar” sebagai pengikat dan kejelasan akan hubungan mereka. Serta pada tahap ini, responden memutuskan untuk menghapus aplikasi kencan online *Bumble* sebagai tanda bukti sebuah komitmen hubungan romantis pacaran mereka.*

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih lebih untuk penelitian ilmu komunikasi, secara khusus komunikasi antarpribadi dalam konteks hubungan romantis di aplikasi kencan online Bumble maupun lainnya, dimana penelitian ini dapat menjabarkan secara teoritis tentang tahapan perkembangan hubungan antar individu di aplikasi kencan online Bumble dalam menuju hubungan romantis “pacaran”. Tahapan perkembangan hubungan individu di aplikasi kencan online Bumble dapat diteliti menggunakan pendekatan deskripsi yang akan menjelaskan atau mendeskripsikan dari proses tahapan naik perkembangan hubungan.

Pada penelitian ini, model tahapan perkembangan hubungan yang digunakan adalah tahapan perkembangan hubungan Mark Knapp's, Teori Penetrasi Sosial, dan Teori proses informasi sosial. Dalam hal ini, Model Tahapan Perkembangan Hubungan Mark Knapp's memberikan gambaran tentang utama dari proses perkembangan hubungan (*Initiating, Experimenting, intensifying, integreting, dan Bonding*), lalu diperkuat oleh 2 teori yakni Teori Proses Informasi Sosial memberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi kencan online Bumble dalam sarana berkomunikasi dan Teori Penetrasi Sosial memberikan pemahaman tentang hal yang menyebabkan kedekatan terjadi.

Model perkembangan hubungan Mark Knapp's dapat memberikan informasi terkait proses yang di alami antar individu dalam mengembangkan hubungan dari *initating* hingga *Bonding* atau hanya sebagian dari tahapan tersebut. Seperti yang dideskripsikan oleh peneliti, dimana hubungan romantis pacaran hanya berada hingga tahap *Integrating*.

- *Initiating* yakni Tahap perkembangan hubungan romantis di mana kedua orang berperilaku sedemikian rupa sehingga tampak menyenangkan dan disukai. Lalu ditemukan bahwasannya pada *initiating* responden, terjadi proses komunikasi yang singkat.
- *Experimenting* yakni Tahap perkembangan hubungan romantis di mana kedua orang berusaha untuk belajar tentang satu sama lain. Lalu ditemukan bahwasannya pada *experimenting* responden, terjadi proses komunikasi yang saling ingin mencari tahu satu sama lain dengan cara mengajukan pertanyaan umum, *stalking* dan melakukan *screening* pada topik pembicaraan.
- *Intensifying* yakni Tahap perkembangan hubungan romantis di mana kedua orang berusaha untuk meningkatkan keintiman dan keterhubungan. Lalu ditemukan bahwasannya pada *intensifying* responden,

terjadi proses komunikasi yang saling intim dengan membagi informasi pribadi.

- *Integrating* yakni Tahap perkembangan hubungan romantis di mana kedua orang menggambarkan diri mereka sebagai pasangan. Lalu ditemukan bahwasannya pada *integrating* responden, terjadi proses komunikasi yang isinya adalah pemutusan suatu arah hubungan.

Teori Proses Informasi Sosial menjelaskan bagaimana komputer dapat membantu proses pertukaran informasi antar orang. Teori ini membantu mendeskripsikan komunikasi antar individu terjalin di mediasi oleh komputer dengan memaparkan salah satu efek komunikasi hyperpersonal yakni *selective self-presentation*. Dimana teori ini menjelaskan penggunaan *selective self-presentation* yang terjadi di responden peneliti untuk mendapatkan data faktual mengenai tahap pertama yakni *initiating*, seperti penggunaan profil yang dipakai oleh responden untuk membentuk citra / *image* mengenai diri mereka kepada lawan bicara.

Teori Penetrasi Sosial menggambarkan pola pengembangan suatu hubungan, kemudian kegiatan mereka diidentifikasi dalam perwujudan penetrasi sosial dengan berfokus terhadap proses terjadinya ikatan hubungan antar individu yang berawal dari komunikasi superfisial atau komunikasi tidak akrab menuju kearah komunikasi intim. Proses pengembangan hubungan tersebut telah dipaparkan pada model

perkembangan hubungan Mark Knapp's dan teori penetrasi sosial memperkuat model tersebut dengan memperlihatkan komponen penting dari perkembangan hubungan yakni *self-disclosure*.

2. *Implikasi Sosial*

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi bagi semua pihak terkait perubahan pola perkembangan hubungan yang dimediasi oleh aplikasi kencan online. Dimana didasari oleh penemuan dari data faktual responden, pola perkembangan hubungan yang termediasi oleh aplikasi kencan online bergerak lebih cepat dalam proses berkenalan hingga pendekatan. Lalu trend berkenalan di aplikasi kencan online menunjukkan kemudahan dalam berkenalan dan menambah teman hingga mendapatkan pasangan. Trend ini memiliki arti penting dalam memberikan informasi bahwa terdapat perubahan pola perkembangan hubungan baru yang termediasi oleh aplikasi kencan online.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menemukan tahapan perkembangan hubungan individu di aplikasi kencan online *Bumble* dalam menuju hubungan romantis, dimana setiap pola komunikasi yang terjadi pada tahapan-tahapan memiliki perannya masing-masing. Pada riset penelitian ini ditemukan *trend* atau kecenderungan bahwa tahap *initiating* berjalan secara singkat dan sederhana, dan proses perkembangan hubungan romantis yang dimediasi oleh aplikasi kencan online berhenti pada tahapan *integrating* sebagai pasangan “pacar”. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti perkembangan hubungan romantis di aplikasi kencan online, dimana

trend yang terjadi pada riset penelitian ini dapat diterapkan atau tidak di aplikasi kencan online lain. Serta perluasan pada bentuk perkembangan hubungan romantis selain “pacaran” yang terjadi di aplikasi kencan online.